

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam dekade terakhir, teknologi informasi di Indonesia berkembang pesat. Perkembangan tersebut memaksa teknologi menjadi keharusan dalam aspek bisnis yang semakin kompetitif. Teknologi informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi bisnis, memperluas operasi bisnis, hingga membuka peluang bisnis baru. CV Sinar Surya Perkasa adalah perusahaan dagang yang bergerak di bidang penjualan kertas. Dalam menjalankan bisnisnya, CV Sinar Surya Perkasa telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi. Sistem yang digunakan merupakan sistem buatan *programmer* eksternal. Meskipun telah menggunakan sistem yang terkomputerisasi, tetapi masalah pada perusahaan belum dapat diselesaikan. Proses pembuatan sistem yang sangat singkat menyebabkan *programmer* tidak memahami kebutuhan dan masalah pada perusahaan.

Beberapa fitur yang tidak sesuai bahkan menyebabkan masalah baru, seperti fitur penerimaan barang yang tidak terhubung dengan fitur pembelian sehingga pengguna tidak dapat melacak barang yang belum diterima melalui sistem dan memungkinkan terjadinya kesalahan, seperti selisih antara peng-*input*-an barang yang dibeli dengan yang diterima. Faktur untuk barang tertentu juga masih dilakukan manual (tulis tangan) karena tidak dapat di-*input* pada sistem. Fitur pelunasan piutang juga tidak digunakan karena dianggap tidak sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga perhitungan piutang masih dilakukan manual.

Fitur yang tidak diperlukan juga dirasa mengganggu, seperti fitur multi gudang, fitur pembayaran hutang, serta fitur penerimaan dan pengeluaran kas – cek/giro yang bahkan tidak diketahui fungsinya karena tidak adanya pelatihan khusus mengenai cara penggunaan sistem. Fitur retur pembelian dan retur penjualan juga tidak pernah digunakan dan dirasa tidak diperlukan. Masukan pada fitur penyesuaian stok dianggap kurang memadai, karena tidak terdapat keterangan mengenai alasan dan kapan persediaan disesuaikan sehingga dapat memicu kecurigaan dan penyalahgunaan fitur tersebut. Oleh karena itu, fitur penyesuaian stok tidak pernah digunakan. Untuk mengatasinya, pengguna biasanya menyesuaikan persediaan pada

sistem dengan meng-*input*-nya melalui fitur pembelian dan fitur tanda terima dengan nomor faktur khusus yaitu diawali ADJ dan keterangan mengenai alasan mengapa barang perlu disesuaikan.

Akibat dari permasalahan tersebut yaitu sering terjadinya selisih antara persediaan fisik dengan persediaan yang tercatat pada sistem dan pelaporan yang tidak tepat waktu. Selain itu, kesalahan kecil dan antarmuka yang dirasa kurang juga membuat kinerja karyawan menjadi tidak optimal. Kesalahan kecil tersebut meliputi aliran data pada *form* yang tidak beraturan, adanya duplikasi kombinasi *keyboard* (*keyboard accelerators*), dan penanganan kesalahan yang kurang baik. Sedangkan untuk permasalahan antarmuka yang paling utama yaitu ukuran huruf pada sistem yang terlalu kecil menyebabkan ketidaknyamanan dalam penggunaan sistem, terlebih untuk jangka waktu yang lama.

Berdasarkan uraian permasalahan yang terdapat pada CV Sinar Surya Perkasa inilah, maka penulis bermaksud untuk membuat sistem baru yang dapat mengatur proses pembelian, penjualan, dan persediaan secara lebih efektif agar dapat menghasilkan keuntungan yang lebih optimal. Akhirnya, penulis mengambil tugas akhir dengan judul **“Pengembangan Sistem Informasi Pembelian, Penjualan, dan Persediaan pada CV Sinar Surya Perkasa”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Selisih antara persediaan fisik dengan persediaan yang tercatat pada sistem yang disebabkan oleh masalah pada sistem berjalan (seperti fitur penerimaan barang yang tidak terhubung dengan fitur pembelian dan sebagian barang belum tercatat pada sistem) dan kesalahan peng-*input*-an pengguna.
2. Pelaporan yang tidak tepat waktu yang disebabkan oleh adanya duplikasi data, laporan sistem yang kurang sesuai, dan perhitungan nilai persediaan sistem yang tidak sesuai.
3. Kinerja karyawan yang tidak optimal akibat kesalahan kecil dan antarmuka sistem yang dirasa kurang.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dari tugas akhir ini yaitu:

1. Proses yang dibahas mencakup pembelian tunai, penjualan tunai dan kredit, penjualan DO, serta persediaan

Adapun yang dimaksud dengan penjualan DO yaitu perusahaan menjual barang ke pelanggan tetapi barang tersebut tidak diantar ke pelanggan, melainkan dititipkan pada perusahaan. Barang diantar ketika pelanggan menyuruh mengantarnya (bersifat *partial delivery*). Pada kasus ini, perusahaan dapat menjual barang titipan tersebut sehingga memungkinkan persediaan bernilai minus.

2. *Input* yang dibahas mencakup data pelanggan, data kategori, data gram/jenis, data ukuran, data merek, data warna, data satuan, data konversi, data barang, data PO, data pembelian (Sales Confirmation), data penerimaan (Delivey Note), data DO, data pengiriman, data penjualan, data pelunasan piutang, data harga jual, data penyesuaian stok
3. *Output* yang dihasilkan mencakup Informasi PO (*Purchase Order*), Informasi pengiriman (surat jalan), informasi DO (surat DO), informasi penjualan (faktur), laporan data pelanggan, laporan data barang, laporan pembelian, laporan penjualan, laporan persediaan, informasi stok, informasi stok minimum, dan informasi faktur jatuh tempo
4. Metode penilaian persediaan menggunakan metode rata-rata (*moving average*)

1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah mengembangkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan yang dapat membantu CV Sinar Surya Perkasa dalam pengolahan data transaksi menjadi lebih efektif dan efisien.

Di samping itu, manfaat dari tugas akhir ini adalah untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan kecil dan antarmuka sistem sehingga mengoptimalkan kinerja dari karyawan serta mengatasi masalah selisih persediaan fisik dengan persediaan yang tercatat dengan menghubungkan fitur penerimaan barang dengan fitur pembelian dan mengurangi tingkat kesalahan peng-*input*-an pengguna sehingga sistem mampu menghasilkan laporan secara cepat (*realtime*) dan akurat.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan metode:

1. Studi Pustaka

Dalam mengembangkan sistem, penulis juga mencari informasi-informasi dengan membaca buku-buku mengenai pengembangan sistem informasi. Tujuan dari studi pustaka adalah agar penulis lebih memahami masalah-masalah dalam pengembangan sistem informasi dan memberikan pemecahan masalah yang tepat bagi perusahaan.

2. Studi Lapangan, meliputi:

- a. *Sampling* dan Investigasi, yaitu mengumpulkan dan menganalisis data berupa dokumen, *form*, dan *database* yang berhubungan dengan transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan yang digunakan perusahaan saat ini.
- b. Observasi, yaitu mengamati secara langsung prosedur kerja di perusahaan dan alur kerja pada sistem yang berhubungan dengan transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan.
- c. Wawancara (*interview*), yaitu mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada pemilik dan karyawan yang terlibat dalam transaksi penjualan, pembelian, dan persediaan.

1.5.2 Pengembangan Sistem Informasi

Metodologi pengembangan sistem informasi yang digunakan dalam tugas akhir ini mengacu pada metodologi *System Development Life Cycle* (SDLC) dengan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah, peluang, dan tujuan

Pada tahap ini, penulis mendapatkan gambaran dari masalah dalam perusahaan dengan melakukan studi pustaka dan mewawancarai pemilik perusahaan yang kemudian dilanjutkan dengan mewawancarai karyawan untuk memperjelas masalah tersebut.

2. Menentukan syarat-syarat informasi

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data dengan mengobservasi kegiatan perusahaan, dilanjutkan dengan mewawancarai karyawan yang terlibat dalam

penggunaan sistem dan kemudian melakukan *sampling* terhadap dokumen, *form*, dan *database* sistem. Dari hasil wawancara dan *sampling*, penulis kemudian merincikan tugas dan tanggung jawab dari struktur organisasi di perusahaan dan menganalisis dokumen keluaran, dokumen masukan, dan prosedur perusahaan.

3. Menganalisis kebutuhan sistem

Pada tahap ini, penulis menggambarkan *Data Flow Diagram* (DFD) sistem berjalan untuk mengidentifikasi permasalahan atau keterbatasan pada sistem berjalan. Kemudian, mengidentifikasi kebutuhan dari sistem dan menggambarkan DFD sistem usulan serta merancang kamus data sistem usulan.

4. Merancang sistem yang direkomendasikan

Pada tahap ini, akan dirancang *output* dengan menggunakan Crystal Report, *input* dan *user interface* dengan menggunakan Microsoft Visual Studio 2012 dan Component One Studio, serta basis data dengan menggunakan *Database Management System* (DBMS) Microsoft SQL Server 2012. Basis data sistem usulan meliputi normalisasi, struktur tabel, dan relasi atau hubungan antar tabel (*relationship*).

5. Mengembangkan dan mendokumentasikan perangkat lunak

Pada tahap ini, akan dilakukan proses pengkodean (*coding*) terhadap rancangan sistem yang telah dibuat pada tahap sebelumnya dengan menggunakan bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2012.

UNIVERSITAS
MIKROSKIL